

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, berbagai macam bentuk perjudian sudah demikian merebak dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, baik yang bersifat terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi. Bahkan sebagian masyarakat sudah cenderung permisif dan seolah-olah memandang perjudian sebagai suatu hal wajar dan tidak perlu dipermasalahkan.¹

Dalam Ensiklopedia Indonesia, judi diartikan sebagai suatu kegiatan pertaruhan untuk memperoleh keuntungan dari hasil suatu pertandingan, permainan atau kejadian yang hasilnya tidak dapat diduga sebelumnya. Sedangkan Dra. Kartini Kartono mengartikan judi adalah pertaruhan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya risiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak / belum pasti hasilnya.²

Sedangkan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) pasal 303 ayat 3 mengartikan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung kepada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala pertaruhan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak

¹ Bambang Sutiyoso, *Aktualita Hukum dalam Era Reformasi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2004, hlm. 95

² Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Rajawali Jilid I, Jakarta, 1981, hlm. 58

diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain , demikian juga segala pertaruhan lainnya.

Perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang manunggal dengan kejahatan, yang dalam proses sejarah dari generasi ke generasi ternyata tidak mudah diberantas. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar masyarakat menjauhi melakukan perjudian, perjudian terbatas pada lingkungan sekecil-kecilnya dan terhindarnya ekses-ekses negatif yang lebih parah untuk akhirnya dapat berhenti melakukan perjudian.³

Akhir-akhir ini perjudian yang lagi marak dan menjamur di Indonesia adalah judi Toto Gelap atau yang lebih dikenal dengan togel. Semakin maraknya perjudian togel ini menyebabkan pihak penegak hukum seakan kewalahan dalam menghadapinya. Perjudian ini bukan hal yang tabu lagi di masyarakat, akibat realita kemiskinan yang ada di Negara ini, sebagai salah satu faktor penyebab makin menjamurnya perjudian. Pola hidup manusia yang cenderung konsumtif, apalagi ditambah dengan semakin meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok akibat laju inflasi perekonomian yang tidak stabil saat ini, membuat setiap orang ingin mencapai segala sesuatunya dengan cara yang menurutnya mudah dilakukan.

Pada masa sekarang ini, khususnya di kota-kota besar dan kota-kota dagang serta industri, norma-norma susila menjadi longgar dan sanksi-sanksi sosial jadi melemah, juga keyakinan akan norma-norma religius jadi menipis.

³ Bambang Sutiyoso, *Aktualita Hukum dalam Era Reformasi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2004, hlm. 96

Oposisi kaum agama dalam menentang perjudian tidak dihiraukan sama sekali.

Sebabnya ialah :

- a) Sebagian anggota masyarakat sudah kecanduan perjudian taruhan dan lotre, yang semuanya bersifat untung-untungan. Maka via perjudian dan pertaruhan mereka mengharapkan keuntungan besar dalam waktu pendek dengan cara yang mudah untuk kemudian dapat merebut status sosial yang tinggi.
- b) Perjudian itu dianggap sebagai peristiwa biasa, sehingga orang bersikap acuh tak acuh terhadapnya.

Banyak orang modern menganggap perjudian sebagai suatu rekreasi yang netral dan tidak mengandung unsur dosa. Lagi pula perjudian bisa menimbulkan kegairahan dan harapan-harapan. Disamping itu, perjudian dan usaha-usaha kasino bisa dijadikan sumber keuangan bagi oknum, organisasi atau partai politik, dan pemerintah daerah.⁴

Melihat realita perjudian mulai dari perkembangannya yang makin menjamur sampai pada perubahan peraturan perundangan tentang penertiban perjudian maka, peranan Polri sangatlah besar dan penting selain peranan masyarakat dalam menanggulangi dan memerangi perjudian. Kenyataan yang berkembang di wilayah hukum Polres Gorontalo, tindak pidana judi togel masih saja merambah dikalangan masyarakat, bahkan presentasinya masih tergolong tinggi. Terbukti dengan terungkapnya kasus judi togel di wilayah hukum Polres

⁴ Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Rajawali Jilid I, Jakarta, 1981, hlm. 82

Gorontalo yang mencapai 23 kasus selang waktu Januari 2012 sampai dengan Desember 2012.

Dengan melihat semakin menjamurnya kasus judi togel maka sangat diharapkan upaya kepolisian dalam menanggulangnya. Keberadaan aparat penegak hukum ini diharapkan sebagai pahlawan bagi masyarakat untuk menanggulangi perjudian tersebut. Pemberian keamanan, kenyamanan dan ketentraman adalah sudah menjadi tugas utama dan ‘makanan’ bagi Polri untuk menciptakan suasana masyarakat yang damai. Pastinya aparat kepolisian ini akan sangat sibuk sekali untuk menangkap para pelaku judi togel ini apalagi jumlah mereka tidak sedikit.

Di era reformasi ini fungsi Kepolisian sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban umum masih menjadi tumpuan harapan masyarakat, sehingga dalam kapasitasnya selaku alat Negara, Polri diberikan tanggung jawab menyelenggarakan fungsi Pemerintahan, untuk menjamin tegaknya Hukum, terpeliharanya keamanan dan ketertiban umum, supaya terwujud keamanan dalam negeri yang stabil sehingga memungkinkan setiap individu dalam masyarakat dapat menjalankan seluruh dinamika kehidupan dengan baik, aman, serta tentram.

Polri yang lebih berorientasi bagi kepentingan dan sesuai tuntutan masyarakat karena semua pihak menaruh harapan besar terhadap Polri agar senantiasa menampilkan dirinya selaku pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat dalam setiap insan Polisi yaitu TRI BARATA.

Tugas pokok Kepolisian Negara RI adalah memelihara kermanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan Hukum dan memberikan perlindungan,

pengayoman, dan pelayanan masyarakat sebagaimana dalam pasal 13 UU No.2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Setiap anggota Polri dituntut berdiri paling depan dalam melaksanakan tugas pokok tersebut memberikan contoh dan teladan kepada seluruh masyarakat.

Selain itu perlu adanya komunikasi antara polri dan masyarakat dalam hal memberantas tindak pidana perjudian ini. Dengan adanya komunikasi yang baik antara komunikator (Polri) dan komunikan (masyarakat) yang dilandasi kejujuran dan pikiran positif, diharapkan terciptanya satu hubungan simbiosis mutualisme dalam rangka memerangi tindak pidana perjudian ini.

Berkaca pada realita yang ada maka peranan pihak kepolisian sangatlah penting dalam memberantas tindak pidana judi togel yang makin menjamur. Berangkat dari hal tersebut maka penulis mengangkat judul : **TINDAK PIDANA PERJUDIAN TOGEL KUPON PUTIH DAN UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGINYA (STUDI KASUS POLRES GORONTALO)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatar belakangi maraknya perjudian togel kupon putih di Kecamatan Limboto ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Polres Gorontalo dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel kupon putih di Kecamatan Limboto ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan Polres Gorontalo dalam menanggulangi tindak pidana perjudian togel kupon putih ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa dan mendeskripsikan penegakan hukum oleh pihak kepolisian dalam menanggulangi perjudian togel kupon putih dikalangan masyarakat.
2. Memahami dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi oleh Polres Gorontalo dalam menanggulangi perjudian togel kupon putih dikalangan masyarakat Kecamatan limboto.
3. Mengetahui dan menganalisa upaya mengatasi kendala untuk menaggulangi perjudian togel kupon putih yang dilakukan oleh Polres Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana dalam masyarakat, khususnya tindak pidana togel.
- b. Sebagai bahan acuan untuk mengetahui bagaimana upaya kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana perjudian, khususnya judi togel.
- c. Dapat dijadikan dasar dan bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang tindak pidana perjudian togel dan upaya kepolisian dalam menanggulangnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan manfaat dari penelitian ini yaitu berupa, bertambahnya ilmu pengetahuan tentang tindak pidana perjudian yang berkembang di Indonesia, faktor-faktor yang dapat menimbulkan tindak kriminalitas, khususnya tindak pidana perjudian, serta mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Polres Gorontalo dalam menanggulangi tindak pidana togel kupon putih, dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Polres Gorontalo dalam menanggulangi tindak pidana togel kupon putih.

b. Bagi Polri

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pihak Polri dalam upaya menanggulangi tindak pidana perjudian khususnya judi togel kupon putih yang berkembang di masyarakat. Selain

itu penelitian ini juga bermanfaat memberikan masukan positif bagi perkembangan kelancaran tugas dan upaya menanggulangi perjudian togel kupon putih.

c. Bagi Pemerintah

1. Sebagai bahan koreksi dan pengkajian kembali akan pelaksanaan dari kebijakan pemerintah yang sedang dilaksanakan oleh Polri dalam rangka upaya menanggulangi judi terutama togel yang dilakukan dari kelas atas sampai keakar-akarnya.

2. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah dalam rangka upaya merumuskan kebijakan menanggulangi mengenai perjudian khususnya togel yang nantinya berpihak pada kondisi yang aman, sosial ekonomi, kenyamanan dan budaya tertib hukum bagi warga negara.

3. Untuk memberikan sumbangsih bagi sistem Hukum nasional tentang bahaya perjudian togel yang terjadi di masyarakat.

d. Bagi Masyarakat

1. Sebagai salah satu referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga nantinya akan terbangun sebuah kesadaran dan kepatuhan hukum dalam masyarakat mengenai bahayanya judi togel yang nantinya dapat merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang-orang disekitarnya.

2. Sebagai sumber wawasan yang nantinya akan membentuk suatu lingkungan masyarakat yang sadar hukum, serta patuh dan tidak melanggar hukm.

e. Bagi Mahasiswa

1. Membuka wawasan dan wacana yang kritis bagi mahasiswa itu sendiri terhadap segala bentuk kebijakan dan ketegasan Negara khususnya yang dilakukan Polri dalam rangka menanggulangi perjudian khususnya togel yang dewasa ini marak terjadi di masyarakat.
2. Menambah sumber referensi yang dapat digunakan dalam pembelajaran nanti, maupun digunakan dalam penelitian kedepan.